Dinar Nur Inten
Dewi Mulyani
Khambali

Bahasa, Literasi, dan Pembelajaran

Untuk Anak Usia Dini

LeKKaS

:: repository.unisba.ac.id ::

Bahasa, Literasi dan Pembelajaran untuk Anak Usia Dini

Penulis: Dinar Nur Inten, Dewi Mulyani, Khambali
Editor: Kelik N Widiyanto
Layout & Desain Cover: Lekkas
©2020 **Dinar Nur Inten, Dewi Mulyani, Khambali**

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
Diterbitkan pertama kali oleh
Lekkas
Bandung, Desember 2020

ISBN. 978-623-7164-90-6

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002
tentang HAK CIPTA

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud dalam Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah rupiah).

Cetakan 1: Desember 2020

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau keseluruhan isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit, kecuali kutipan kecil dengan menyebutkan sumbernya yang layak.

PRAKATA

Alhamdulillah, Dia yang Maka Kuat Maha Berkehendak. Dengan perkenan-Nya tulisan dalam buku ini dapat kami sajikan ke hadapan pembaca. Tulisan ini merupakan pengembangan dari luaran riset dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Bandung yang menjadi wilayah binaan Universitas Islam Bandung.

Rendahnya budaya literasi masyarakat masih menjadi salah satu permasalahan dunia pendidikan di Indonesia. Selain dalam lingkup kemelekan baca tulis, permasalahan literasi—pengenalan budaya juga menjadi salah satu masalah pendidikan di Indonesia. Banyak anak-anak yang tidak memahami bahasa ibu sebagai akar budayanya. Hal ini mendorong kami untuk mengasilkan karya buku ini. Literasi bahasa ibu dalam hal ini bahasa Sunda sebaiknya dikenalkan sejak dini, mengingat di masa usia dini potensi perkembangan bahasa anak sangat baik. Anak akan mudah memahami dan menguasai bahasa ibu —bahasa Sunda dengan menggunakan pendekatan dan metode yang tepat bagi pembelajaran anak usia dini.

Besar harapan kami semoga buku yang kami susun "Bahasa, Literasi dan Pembelajaran bagi Anak Usia Dini" ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca terutama dalam rangka pengembangan budaya literasi sejak dini. Tidak lupa kami haturkan terima kasih kepada LPPM Universitas Islam Bandung yang mendorong kami untuk menghasikan karya dan mempublikasikannya. Semoga turut memberi solusi bagi Gerakan literasi Indonesia.

Bandung, Desember 2020

Tim Penulis

:: repository.unisba.ac.id ::

DAFTAR ISI

Pengantar – iii

Daftar Isi – iv

Bab 1 Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini –1

Bab 2 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini -- 11

BAB 3 Gangguan Bahasa pada Anak Usia Dini dan Penangganannya – 33

BAB 4 Metode Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini -- 51

Bab 5 Literasi Dini -- 63

Bab 6 Literasi Bahasa Ibu -- 71

BAB 7 Media Pengembangan Bahasa untuk Anak Usia Dini -- 81

Bab 8 Penilaian Pembelajaran Bahasa untuk Anak Usia Dini -- 87

BAB 9 Bahasa untuk Pengembangan Spiritual Anak-- 97

Growing Mother's Language Literation in A Family Environment –– 111

Glosarium – 133

Daftar Pustaka – 137

Indeks – 143

Tentang Penulis – 145

BAB 1
HAKIKAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Setelah mempelajari bab 1 ini diharapkan mahasiswa dapat:

- Memahami pengertian anak usia dini
- Memahami karakteristik anak usia dini
- Memahami gaya belajar anak usia dini
- Memahami pola interaksi dalam pembelajaran bagi anak usia dini

A. Pengertian Anak Usia Dini

Sebelum gencar disosialisasikan akan pentingnya masa usia dini dan pengembangannya, banyak orangtua yang memiliki pemahaman yang kurang tepat tentang anak dan anak usia dini. Sebagian beranggapan bahwa anak adalah makhluk kecil miniatur orang dewasa. Anak kecil tidak tahu apa-apa dan harus menurut apa yang dikatakan oleh orangtua. Orang yang kurang tepat pemahamannya tidak memandang anak usia dini sebagai sosok yang unik, senang bereksplorasi, dan sedang dalam masa perkembangan pesat. Hal ini berakibat fatal dengan munculnya kekeliruan dalam mengasuh dan mendidik anak usia dini. Akibatnya kehilangan masa sangat berharga dalam tumbuh dan berkembangnnya anak yang masih dini usia.

Berbagai penelitian dilakukan oleh para pendidik dan pemerhati anak, salah satunya dilakukan oleh salah satu asosiasi para pendidik anak yang berpusat di Amerika, yaitu National Association for the Education of Young Children (NAEYC). Berdasarkan riset NAEYC dalam sudut pandang bidang psikologi

:: repository.unisba.ac.id ::

LeKKaS
Penerbit Lekkas
Bandung, Indonesia
0822-1840-2303 lekkas.publisher@gmail.com
https://www.lekkas.id @lekkas.id
https://www.facebook.com/lekkas.publisher

:: repository.unisba.ac.id ::